

**PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN BERBASIS PERMENDES NO 3
TAHUN 2021 PADA BUMDESA CAHAYA SEJAHTERA DESA PADANG
CERMIN KABUPATEN PESAWARAN**

(Laporan Akhir)

Oleh

**Adinda Putri Salsabila
1901061004**



**PROGRAM STUDI D III AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS LAMPUNG
2022**

ABSTRAK

PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN BERBASIS PERMENDES NO. 3 TAHUN 2021 PADA BUMDESA CAHAYA SEJAHTERA DESA PADANG CERMIN KABUPATEN PESAWARAN

Oleh

ADINDA PUTRI SALSABILA

Penulisan laporan akhir ini bertujuan untuk mengetahui apa saja kendala yang dihadapi oleh para pengurus bumdes dalam melakukan penyusunan laporan keuangan serta membantu BUMDesa dalam melakukan penyusunan laporan keuangan sesuai dengan standar keuangan yang ditetapkan. Lokasi penelitian ini bertempat di BUMDesa Cahaya Sejahtera Desa Padang Cermin Kecamatan Padang Cermin Kabupaten Pesawaran. Jenis data yang digunakan adalah data kualitatif. Sumber data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Informasi dalam pengumpulan data didapatkan dengan menggunakan metode (1) studi lapangan (wawancara, observasi dan dokumentasi), (2) studi kepustakaan. Berdasarkan data informasi dan hasil yang didapatkan dalam penelitian ini yaitu belum dilakukannya penyusunan laporan keuangan BUMDesa Cahaya Sejahtera dan penerapannya terhadap standar akuntansi disebabkan karena keterbatasan pengetahuan tentang akuntansi diantara para pengurus BUMDesa. Keterbatasan tersebut bukan semata-mata kesalahan para pengurus BUMDesa Cahaya Sejahtera, tetapi juga belum optimalnya peran pemerintah dalam mendorong dan memfasilitasi praktik akuntansi di beberapa BUMDesa.

Kata Kunci : Laporan Keuangan, BUMDesa.

**PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN BERBASIS PERMENDES NO. 3
TAHUN 2021 PADA BUMDESA CAHAYA SEJAHTERA DESA PADANG
CERMIN, KABUPATEN PESAWARAN**

Oleh

Adinda Putri Salsabila

Laporan Akhir

**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mencapai Gelar
AHLI MADYA (A.Md.)**

Pada

**Program Studi D III Akuntansi
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Lampung**



**PROGRAM STUDI DIPLOMA III AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG**

2022

Judul Laporan Akhir : **PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN
BERBASIS PERMENDES NO 3 TAHUN 2021
PADA BUMDESA CAHAYA SEJAHTERA
DESAPADANG CERMIN KABUPATEN
PESAWARAN**

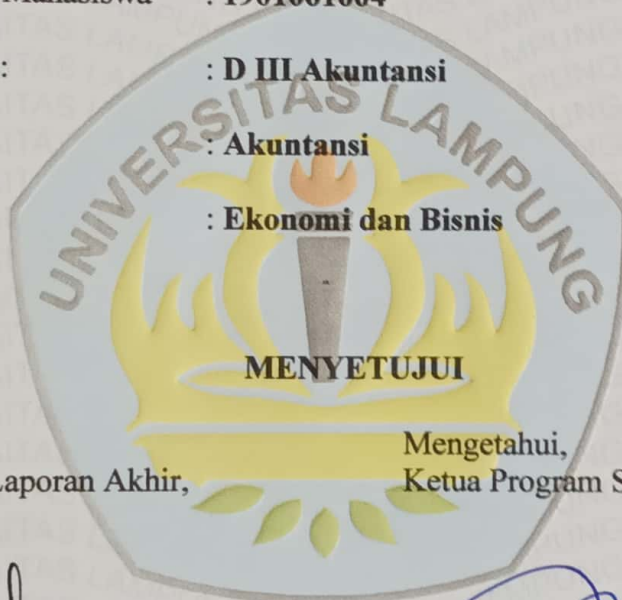
Nama Mahasiswa : **Adinda Putri Salsabila**

Nomor Pokok Mahasiswa : **1901061004**

Program Studi: : **D III Akuntansi**

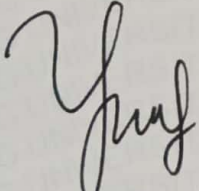
Jurusan : **Akuntansi**

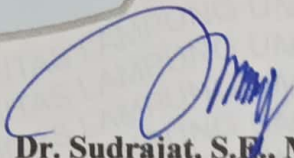
Fakultas : **Ekonomi dan Bisnis**



Menyetujui,
Pembimbing Laporan Akhir,

Mengetahui,
Ketua Program Studi D III Akuntansi,

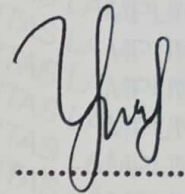

Yunia Amelia, S.E., M.Sc., Akt. CA
NIP. 198206152015042001


Dr. Sudrajat, S.E., M.Acc., Akt
NIP. 197309232005011001

MENGESAHKAN

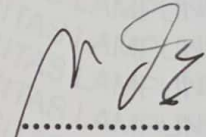
1. Tim Penguji

Ketua Penguji : **Yunia Amelia, S.E., M.Sc., Akt. CA**



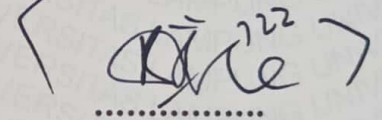
.....

Penguji Utama : **Dr. Saring Suhendro, S.E., M.Si., Akt., CA.**



.....

Sekretaris Penguji : **Dewi Sukmasari S.E., M.S.A., Akt.**



.....

2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis



Dr. Nairobi, S.E., M. Si.
NIP. 19660621 199003 1003

Tanggal Lulus Ujian Laporan Akhir : **27 Juli 2022**

PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya menyatakan bahwa laporan akhir dengan judul:

**“PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN BERBASIS PERMENDES NO 3
TAHUN 2021 PADA BUMDESA CAHAYA SEJAHTERA DESA PADANG
CERMIN KABUPATEN PESAWARAN”**

Adalah hasil karya sendiri.

Dengan ini, dinyatakan atas kebenaran yakni pada laporan akhir ini tidak dimiliki seluruhnya atau sepenggal tulisan milik orang lain yang saya curi melalui penyalinan atau peniruan menjadi uraian kalimat atau lambang yang diakui milik saya sehingga seakan-akan itu milik saya, dan atau tidak adanya komponen atau seluruh tulisan yang disalin, ditiru atau yang diambil dari tulisan orang lain tanpa adanya pengakuan dari penulis aslinya.

Apabila saya melakukan hal tersebut, baik sengaja ataupun tidak, dengan ini saya meyakinkan untuk mengambil kembali laporan akhir yang telah saya ajukan. Apabila benar adanya fakta atas perlakuan suatu tindakan penyalinan atau peniruan dan mengaku seakan tulisan tersebut adalah milik saya, saya akan bertanggung jawab dan siap menerima kosekuensi untuk dicabutnya gelar atau ditariknya ijazah saya yang telah diberikan oleh Universitas Lampung.

Bandar Lampung, 27 Juli 2022



ADINDA PUTRI SALSABILA
19010610004

RIWAYAT HIDUP

Penulis memiliki nama lengkap Adinda Putri Salsabila, penulis dilahirkan di Teluk Betung, Bandar Lampung pada tanggal 05 Juli 2000 sebagai anak ke empat dari pasangan Bapak M Sofiyan dan Ibu Fadillah.

Penulis menyelesaikan pendidikan sebagai berikut:

1. TK Tamansiswa Teluk Betung, lulus pada tahun 2006
2. SD Tamansiswa Teluk Betung, lulus pada tahun 2012.
3. SMP Tamasiswa Teluk Betung, lulus pada tahun 2015.
4. SMA Negeri 4 Bandar Lampung, lulus pada tahun 2018.

Pada tahun 2019 penulis diterima di Perguruan Tinggi Negeri Universitas Lampung di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi DIII Akuntansi melalui jalur Vokasi. Pada tanggal 24 Januari sampai dengan 4 Maret 2022 penulis mengikuti Praktik Kerja Lapangan (PKL) di BUMDesa Cahaya Sejahtera Desa Padang Cermin, Kabupaten Pesawaran.

MOTTO

Cukuplah Allah (menjadi penolong) bagi kami dan Dia sebaik-baiknya pelindung

(Q.S Ali Imran :173)

Believe in yourself and all your possibilities even the small ones

(Kim Namjoon)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil'alamin, teriring doa dan rasa syukur kepada Allah SWT.

Penulis mempersembahkan laporan akhir ini sebagai tanda terimakasih pada :

- Ayah dan Ibu, Bapak M. Sofyan dan Ibu Fadillah. Terimakasih telah memberikan segala upaya pengorbanan serta kasih sayang yang tak terhingga, ketulusan dan mendukung segala sesuatu yang penulis lakukan.
- Aa, Ferdy Firmansyah Sofyan yang selalu memberikan semangat disetiap harinya, selalu menemani dan membimbing penulis dalam proses penyelesaian Laporan Akhir ini.
- Alamamater tercinta Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung
- Dan semua pihak yang telah memberikan bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan Laporan Akhir ini.

SANWACANA

Puji dan syukur penulis limpahkan kepada Allah SWT atas segala rahmat serta karunia-Nya bahwasannya penulis telah menyelesaikan tugas akhir ini sebagai persyaratan dalam perolehan gelar ahli madya akuntansi. Penulis menyadari dibalik selesainya tugas akhir ini ada berbagai pihak yang sudah membantu serta memberi dorongan semangat motivasi baik dengan langsung ataupun tidak. Oleh sebab itu, penulis memberikan banyak terimakasih kepada :

1. Bapak Dr. Nairobi, S.E., M.Si. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
2. Ibu Dr. Reni Oktavia, S. E., M. Si., Akt., Selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
3. Bapak Dr. Sudrajat, S.E., M.Acc., Akt. CA. Selaku Ketua Program Studi Diploma III Akuntansi.
4. Ibu Yunia Amelia, S.E., M.Sc., Akt. Selaku Dosen Pembimbing Lapangan sekaligus Ketua Penguji terimakasih telah memberikan waktu, saran dan juga nasihat yang bermanfaat, dan juga saya sangat berterimakasih atas segala kesabaran ibu dalam membimbing saya.
5. Bapak Dr. Saring Suhendro, S.E., M.Sc., Akt., CA. Selaku Penguji Utama yang telah memberikan berbagai saran untuk kemajuan serta arahan bermanfaat terkait pengetahuan untuk sebagai perbaikan Laporan Akhir ini.

6. Bapak Ibu Dewi Sukmasari S.E., M.Si. Selaku Sekretaris Penguji yang telah memberikan berbagai saran untuk kemajuan serta arahan bermanfaat terkait pengetahuan untuk sebagai perbaikan Laporan Akhir ini.
7. Mas Luthfi dan Mba Tina selaku secretariat Program DIII Akuntansi dan Perpajakan yang telah membantu dalam kelancaran administrasi penulis
8. Bapak dan ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung yang telah membimbing, mendidik, dan membagikan ilmu selama penulis menuntut ilmu di bangku perkuliahan.
9. Seluruh Karyawan dan Staff Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung yang telah membantu penulis selama kuliah dan menyusun Laporan Akhir ini.
10. Seluruh pengurus BUMDESA Cahaya Sejahtera di desa Padang Cermin Kabupaten Pesawaran yang telah bersedia untuk membantu penulis dalam penyelesaian Laporan Akhir ini.
11. Ayah, Bapak M Sofiyan yang penulis sayangi terimakasih telah memberikan dukungan dan memberikan semangat kepada penulis.
12. Ibu, Ibu Fadillah sebagai ibu sekaligus sahabat yang paling penulis sayangi terimakasih telah memberikan dukungan, semangat dan kasih sayang yang tulus, terimakasih telah menemani dan selalu memberikan nasihat yang positif.
13. Teman- teman, Nadia Azizah, Riadinning Tyas, Yani Febriawaningsih, dan Moonchild terimakasih telah memberikan warna dalam keseharian, memberikan semangat dan hiburan disetiap harinya dalam proses penyusunan Laporan Akhir ini. Terimakasih telah menemani sejak awal masa perkuliahan hingga sekarang.

14. Ketujuh teman yang telah menjadi bagian dari masa mudaku yang telah memberikan motivasi untuk menjadi seseorang yang lebih baik, dan menjadi salah satu penyemangat bagi penulis dalam menghilangkan penat ketika penulis sedang putus asa dalam mengerjakan Laporan Akhir ini. Terimakasih telah menjadi sumber kebahagiaan dan *thank you for saying that this all shall to past.*
15. Teman-teman D3 Akuntansi Angkatan 2019 yang telah bersama-sama menuntut ilmu serta menjalin pertemanan yang baik.
16. Semua pihak terkait yang mungkin belum bisa disebutkan satu per satu, terimakasih atas segala bantuan dan dukungannya dalam proses penulisan Laporan Akhir ini.
17. Last but not least I wanna thank me for believing me, I wanna thank me for doing all this hard work, I wanna thank me for being a giver and tryna give more than I receive. I wanna thank me for holding on till the end. I'm so proud of you.

Atas uluran tangan dan dukungannya, penulis ucapkan terimakasih, besar harapan atas hal ini akan mendapat ganjaran dari Allah SWT. Penulis sadar akan berbagai kekurangan dalam penulisan laporan akhir ini.

Bandar Lampung, 27 Juli 2022

Penulis

Adinda Putri Salsabila

1901061004

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	v
RIWAYAT HIDUP	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN.....	vii
SANWACANA	ix
DAFTAR ISI.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	2
1.3 Tujuan Penulisan Laporan Akhir	3
1.4 Manfaat dan Kegunaan Laporan Akhir	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	
2.1 Pengertian Akuntansi	4
2.2 Laporan Keuangan	4
2.2.1 Pengertian Laporan Keuangan	4
2.2.2 Tujuan Laporan Keuangan	5
2.3 Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik	6
2.3.1 Pengertian Standar Akuntansi Keuangan	6
2.3.2 Karakteristik Kualitatif Laporan Keuangan Menurut SAK ETAP.....	7
2.3.3 Penyajian Laporan Keuangan	8
2.3.4 Laporan Keuangan Menurut SAK ETAP	10

2.4 Badan Usaha Milik Desa.....	10
2.4.1 Pengertian Badan Usaha Milik Desa.....	11
2.4.2 Tujuan Badan Usaha Milik Desa	11
BAB III METODE DAN PROSES PENYELESAIAN KERJA	
PRAKTIK.....	
3.1 Desain Penelitian.....	13
3.2 Jenis dan Sumber Data	13
3.3 Metode Pengumpulan Data	14
3.4 Objek Kerja Praktik.....	14
3.4.1 Lokasi dan Waktu Kerja Praktik	14
3.4.2 Gambaran Umum BUMDESA.....	14
3.4.3 Visi dan Misi	15
3.4.4 Bidang Usaha BUMDESA.....	16
3.4.5 Sturktur Kepengurusan BUMDESA	16
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Pembahasan Hasil Penelitian	17
4.1.1 Pencatatan Transaksi BUMDesa Cahaya Sejahtera	17
4.2 Penerapan SAK ETAP Pada Penyajian Laporan Keuangan BUMDesa Cahaya Sejahtera.....	46
4.3 Faktor – Faktor Penyebab Belum Dilakukannya Penyusunan Laporan Keuangan SAK ETAP	55
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	
5.1 Simpulan.....	57
5.2 Saran.....	58
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Struktur Kepengurusan BUMDesa Cahaya Sejahtera..... 16

DAFTAR TABEL

4.1 Jurnal Penerimaan Kas Periode Januari	19
4.2 Jurnal Penerimaan Kas Periode Februari	19
4.3 Jurnal Penerimaan Kas Periode Maret	20
4.4 Jurnal Penerimaan Kas Periode April	21
4.5 Jurnal Penerimaan Kas Periode Mei	22
4.6 Jurnal Penerimaan Kas Periode Juni	22
4.7 Jurnal Penerimaan Kas Periode Juli	24
4.8 Jurnal Penerimaan Kas Periode Agustus	26
4.9 Jurnal Penerimaan Kas Periode September	28
4.10 Jurnal Penerimaan Kas Periode Oktober	30
4.11 Jurnal Penerimaan Kas Periode November	32
4.12 Jurnal Penerimaan Kas Periode Desember	33
4.13 Jurnal Pengeluaran Kas Periode Januari	35
4.14 Jurnal Pengeluaran Kas Periode Februari	35
4.15 Jurnal Pengeluaran Kas Periode Maret	36
4.16 Jurnal Pengeluaran Kas Periode April	36
4.17 Jurnal Pengeluaran Kas Periode Mei	36
4.18 Jurnal Pengeluaran Kas Periode Juni	37
4.19 Jurnal Pengeluaran Kas Periode Juli	37
4.20 Jurnal Pengeluaran Kas Periode Agustus	38
4.21 Jurnal Pengeluaran Kas Periode September	39
4.22 Jurnal Pengeluaran Kas Periode Oktober	39
4.23 Jurnal Pengeluaran Kas Periode November	40
4.24 Jurnal Pengeluaran Kas Periode Desember	40
4.2.1 Laporan Laba Rugi	42

4.2.2 Laporan Perubahan Modal	43
4.2.3 Neraca	44
4.2.4 Laporan Arus Kas	45
4.2.5 Daftar Tabel Catatan Atas Laporan Keuangan	47

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Saat ini perekonomian di Indonesia sudah mengalami perkembangan yang sangat signifikan, oleh karena itu akuntansi memiliki peran yang sangat penting di dalam sebuah perusahaan. Dalam peranannya akuntansi memberikan informasi sehubungan dengan gambaran keuangan sebuah perusahaan. Penerapan akuntansi ini dilakukan untuk menghasilkan laporan keuangan yang relevan yang kemudian akan menjadi dasar dalam pengambilan keputusan bagi pelaku usaha (Sinaga, 2021). Laporan keuangan adalah informasi yang disediakan dan disiapkan oleh manajemen perusahaan kepada pihak internal maupun eksternal, yang mencakup seluruh kegiatan unit bisnis dan sebagai alat pertanggung jawaban. Laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi, neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan.

Badan Usaha Milik Desa yang kemudian disebut BUM Desa adalah badan hukum yang didirikan oleh desa dan/atau bersama desa guna mengelola usaha, mengembangkan aset, mengembangkan investasi dan produktivitas, menyediakan jasa layanan, dan/atau menyediakan jenis usaha lain untuk memberikan manfaat bagi masyarakat perdesaan (Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2021 Tentang Badan Usaha Milik Desa, 2021). BUM Desa sebagai salah satu lembaga ekonomi yang dibentuk oleh pemerintah, melalui badan pemberdayaan masyarakat dan pembangunan perdesaan wajib membuat laporan keuangan per-unit usaha setiap bulannya dengan jujur dan transparansi serta dapat mempertanggung jawabkan laporannya.

BUMDesa harus memberikan perhatian khusus pada standar akuntansi keuangan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan. Dengan kata lain dalam penyusunan laporan keuangan BUMDesa harus berpedoman dengan Standar

Akuntansi Keuangan yang ditetapkan oleh pemerintah (Kusrini, 2020). Terkait dengan penyusunan laporan keuangan, Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) telah menerbitkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) sebagai dasar penyusunan laporan keuangan untuk entitas tanpa memiliki akuntabilitas publik.

BUMDesa Cahaya Sejahtera yang terletak di Desa Padang Cermin, Kecamatan Padang Cermin, Kabupaten Pesawaran. Dengan modal awal yang berasal dari Dana Desa BUMDesa menjalankan unit usahanya bermula dari usaha pinjaman yang memiliki tujuan untuk membantu masyarakat desa sekitar. Karena usaha pinjaman dinilai cukup berjalan dengan lancar maka dari itu BUMDesa Cahaya Sejahtera mengembangkan usahanya dengan menambah unit usaha seperti fotocopy dan gas LPG dengan tambahan penyertaan modal dari Dana Desa dan Dana Gadis. Dalam Hal ini para pengurus BUMDesa mencatat transaksi atau mengelola keuangannya hanya dengan pencatatan sederhana sesuai dengan apa yang mereka ketahui saja. Faktanya, para pengurus BUMDesa yang minim akan pengetahuan terhadap standar akuntansi, terlebih dalam hal penyusunan laporan keuangan.

Karena terbatasnya kapasitas sumber daya manusia dan minimnya pengetahuan tentang standar akuntansi oleh para pengelola bumdes, BUMDesa Cahaya Sejahtera mengalami kesulitan dalam menyusun laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku. Dengan latar belakang diatas maka penulisan laporan akhir ini bertujuan untuk memahami apa saja kendala yang dihadapi oleh para pengurus bumdes dalam melakukan penyusunan laporan keuangan serta membantu pengurus BUMDesa dalam melakukan penyusunan laporan keuangan sesuai dengan standar keuangan yang ditetapkan.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan Latar belakang masalah di atas, maka identifikasi masalah pada penulisan laporan akhir ini yaitu :

1. Pengurus BUMDesa kurang memiliki pemahaman dan pengetahuan tentang akuntansi menyebabkan laporan keuangan belum disusun.

2. BUMDesa Cahaya Sejahtera belum menyusun laporan keuangan.

1.3 Tujuan Penulisan Laporan Akhir

Tujuan penulisan laporan akhir ini adalah

1. Memahami apa saja kendala yang dialami oleh pengurus BUMDesa dalam melakukan pencatatan dan penyusunan laporan keuangan.
2. Melakukan penyusunan kembali laporan keuangan yang berbasis Permendes No 3 Tahun 2021.

1.4 Manfaat dan Kegunaan Laporan Akhir

- a. Bagi penulis

Hasil penulisan laporan akhir ini sebagai pengimplementasian ilmu yang didapat di perkuliahan dan diharapkan bisa meningkatkan pengetahuan terhadap Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) pada BUMDesa Cahaya Sejahtera.

- b. Bagi BUMDesa Cahaya Sejahtera

Hasil penulisan laporan akhir ini diharapkan dapat bermanfaat bagi para pengurus BUMDesa Cahaya Sejahtera dalam menerapkan Standar Akuntansi Keuangan yang dikembangkan dalam penyusunan laporan keuangan yang relevan, akuntabel, dan dapat diandalkan serta untuk memajukan BUMDesa yang lebih baik kedepannya.

- c. Bagi Peneliti Lain

Dapat menambah pengetahuan dan literatur khususnya dibidang akuntansi dan memberikan referensi untuk penelitian dengan topik yang sama.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengertian Akuntansi

Akuntansi merupakan suatu pengukuran, mendeskripsikan, dan memberikan informasi yang akan membantu manajer, investor, otoritas pajak dan pembuat keputusan lainnya di perusahaan, organisasi, dan lembaga pemerintah dalam membuat keputusan alokasi sumber daya. Akuntansi merupakan sebuah seni untuk menginterpretasikan aktivitas keuangan, akuntansi memiliki tujuan untuk menyajikan laporan keuangan yang akurat sehingga dapat bermanfaat dalam pengambilan keputusan oleh manajer, dan pihak berkepentingan lainnya. (Norkamsiah, et al 2016)

Akuntansi adalah proses pencatatan, pengikhtisaran, pengklasifikasian, pengolahan dan penyajian data transaksi dari berbagai kegiatan yang berkaitan dengan keuangan perusahaan sehingga dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan. Dalam membuat laporan akuntansi dapat digunakan sebagai sumber pembuat keputusan bisnis berdasarkan hasil analisis akuntansi, oleh karena itu akuntansi sangat penting digunakan sebagai operasional bisnis terutama untuk mengontrol dan pelaporan keuangan perusahaan. (Prawiro, 2020)

2.2 Laporan Keuangan

2.2.1 Pengertian Laporan Keuangan

Laporan Keuangan ialah sumber informasi yang menginterpretasikan kondisi keuangan suatu perusahaan dan gambaran kinerja keuangan perusahaan (Fahmi, 2011). Laporan keuangan yang merupakan hasil dari proses akuntansi yang digunakan sebagai alat untuk mengkomunikasikan data keuangan atau aktivitas

perusahaan akan memberikan informasi keuangan yang berguna bagi pelaku usaha baik intern maupun ekstern.

Menurut (Ikatan Akuntan Indonesia, 2009) PSAK No.1 laporan keuangan merupakan penyajian terstruktur dari posisi keuangan serta kinerja keuangan pada suatu entitas. Laporan keuangan yang bertujuan umum ini adalah sumber informasi mengenai posisi keuangan, kinerja dan arus kas perusahaan yang relevan bagi sebagian besar pengguna untuk membuat keputusan-keputusan ekonomi serta menunjukkan keakuntabilisan perusahaan.

Laporan keuangan menurut (Maith, 2013) adalah salah satu informasi yang sangat *crucial* untuk mengevaluasi perkembangan perusahaan dan juga dapat digunakan untuk mengevaluasi kinerja perusahaan dimasa lalu, dimasa sekarang dan dimasa yang akan datang. Informasi dalam laporan keuangan diharapkan dapat bermanfaat bagi pengguna laporan tertentu.

(Hery, 2021) Laporan keuangan pada hakekatnya merupakan hasil dari suatu proses akuntansi dan dapat digunakan sebagai sarana untuk mengkomunikasikan informasi keuangan dan kegiatan perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Dengan kata lain, laporan keuangan ini berfungsi sebagai alat informasi yang menghubungkan perusahaan dengan pihak terkait, menunjukkan kesehatan keuangan perusahaan dan kinerja perusahaan.

Dengan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan merupakan hasil proses dari penerapan akuntansi yang menyajikan laporan keuangan terstruktur yang menjadi suatu alat atau sumber informasi kinerja perusahaan yang dapat digunakan dalam mengevaluasi perusahaan dan pengambilan keputusan bagi pengguna eksternal maupun internal.

2.2.2 Tujuan Laporan Keuangan

Menurut Standar Akuntansi Keuangan laporan keuangan memiliki tujuan umum yaitu menyediakan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas suatu perusahaan yang dapat memberikan manfaat bagi sebagian besar pengguna laporan keuangan dalam membuat keputusan ekonomi. Laporan

keuangan harus menunjukkan akuntabilitas manajemen atas penggunaan sumber daya yang dipercayakan kepadanya. Tujuan tersebut dapat dicapai apabila sebuah laporan keuangan menyajikan informasi mengenai perusahaan meliputi:

- a). Aset
- b). Liabilitas (Kewajiban)
- c). Ekuitas
- d). Pendapatan dan Beban termasuk keuntungan dan kerugian
- e). Arus Kas

(Hery, 2021) mengungkapkan bahwa laporan keuangan memiliki tujuan umum dan tujuan khusus. Tujuan khusus laporan keuangan adalah secara akurat menggambarkan status keuangan perusahaan, hasil usaha, dan perubahan posisi keuangan secara wajar sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum. Sedangkan tujuan umum laporan keuangan yaitu:

1. Memberikan informasi yang dapat dipercaya tentang sumber daya ekonomi dan kewajiban perusahaan dengan tujuan untuk menilai kekuatan dan kelemahan perusahaan.
2. Memberikan informasi yang akurat mengenai sumber kekayaan bersih yang diperoleh dari kegiatan usaha perusahaan yang menghasilkan laba tujuannya untuk menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajibannya kepada kreditor, supplier, dan pemerintah.
3. Memberikan informasi tambahan mengenai perubahan aset dan liabilitas yang diperlukan.
4. Memberikan informasi yang relevan lainnya yang dibutuhkan oleh para pengguna laporan.

2.3 Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik

2.3.1 Pengertian Standar Akuntansi Keuangan

Indonesia mempunyai standar akuntansi yang berlaku bagi umum disebut dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK). Standar Akuntansi Keuangan disusun oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) melalui Dewan Standar Akuntansi Keuangan

(DSAK). IAI sendiri merupakan profesi yang mewadahi para akuntan di Indonesia yang memiliki peran penting dalam penyusunan SAK (Maksi & Nurul, 2017).

(Ikatan Akuntan Indonesia, 2009) telah menerbitkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik yang disahkan pada 19 Mei 2009 diresmikan pada 17 Juli 2009 dan mulai berlaku efektif per 1 Januari 2011 namun penerapan sebelum tanggal efektif diperbolehkan. SAK merupakan pedoman dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan, sesuai dengan ruang lingkup SAK ETAP maka standar ini digunakan untuk entitas tanpa akuntabilitas publik signifikan dan menerbitkan laporan keuangan untuk tujuan umum (*general purpose financial statement*) bagi pengguna eksternal. Contoh pengguna eksternal adalah pemilik yang tidak terlibat langsung dalam pengelolaan usaha, kreditur dan lembaga pemeringkat kredit.

Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik bertujuan untuk menciptakan fleksibilitas dalam penerapannya dan diharapkan memberi kemudahan ETAP dalam penyusunan laporan keuangan. SAK ETAP merupakan Standar Akuntansi keuangan yang berdiri sendiri dan tidak mengacu pada SAK umum, sebagian besar menggunakan konsep biaya historis, mengatur transaksi yang dilakukan ETAP, bentuk pengaturan yang lebih sederhana dalam hal perlakuan akuntansi dan relatif tidak berubah.

2.3.2 Karakteristik Kualitatif Laporan Keuangan Menurut SAK ETAP

Menurut (Fahmi, 2011) dalam konteks hubungan laporan keuangan dan pengambilan keputusan yang harus disadari oleh pengelola keuangan khususnya pembuat laporan keuangan bahwa ada beberapa karakteristik kualitatif laporan keuangan yang harus di penuhi.

1. Dapat dipahami

Sebuah informasi yang bermanfaat adalah jika informasi tersebut dapat mudah dipahami oleh para pengguna. Para pengguna laporan keuangan memiliki berbagai latar belakang pendidikan, profesi dan budaya yang berbeda-beda maka dari itu laporan keuangan harus disajikan dengan singkat, formal dan

dengan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami. Namun, penyajian informasi mengenai laporan keuangan yang mudah dipahami terkadang sulit untuk dilakukan karena laporan keuangan diharuskan menggunakan istilah ilmu keuangan ataupun industri yang mungkin sulit dipahami oleh sebagian orang. Dengan demikian, pengguna laporan keuangan diasumsikan memiliki pengetahuan yang mencukupi tentang aktivitas akuntansi serta kemauan untuk mempelajari informasi.

2. Relevansi

Laporan keuangan harus mengandung informasi yang memiliki keterkaitan dalam proses pengambilan keputusan. Informasi yang relevan yang mempunyai nilai prediktif (*predictive*) pada laporan keuangan memiliki kemampuan membantukan para pengguna dalam mengevaluasi masa lalu, masa kini dan dapat memprediksi keuangan perusahaan di masa depan. Seringkali informasi keuangan perusahaan dan kinerja perusahaan digunakan dalam proses meramalkan kinerja dan keuangan perusahaan di masa depan. Informasi yang relevan juga harus memperhatikan pada prinsip-prinsip materialitas.

3. Dapat dipercaya

Suatu informasi yang dapat dipercaya apabila informasi tersebut dirancang secara jujur, material, wajar dan bebas dari pengertian yang mengelirukan. Laporan keuangan harus disajikan konservatif dan lengkap dengan mengutamakan hakikat ekonomi.

4. Dapat dibandingkan

Laporan keuangan harus disajikan secara komparatif untuk mencapai kualitas daya banding. Daya banding laporan keuangan antara perusahaan dapat bermanfaat untuk mengevaluasi dan mengidentifikasi posisi keuangan secara relatif. Untuk dapat dibandingkan laporan keuangan harus menggunakan sistem penyajian, pedoman dan basis-basis pengukuran secara konsisten.

2.3.3 Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan disajikan secara wajar dijelaskan dalam SAK ETAP yang diterbitkan oleh (Ikatan Akuntan Indonesia, 2009) sebagai berikut:

1. Penyajian Wajar

Laporan keuangan disajikan dengan wajar posisi keuangan, kinerja keuangan dan arus kas suatu perusahaan. Penyajian wajar mengandung arti penyajian yang jujur atas pengaruh transaksi, peristiwa dan kondisi lainnya sesuai dengan definisi dan dasar pengakuan aset, liabilitas, penghasilan dan beban.

2. Kepatuhan Terhadap SAK ETAP

Suatu perusahaan yang mematuhi SAK ETAP harus membuat pernyataan tertentu yang eksplisit dan secara penuh atas kepatuhan tersebut dalam catatan atas laporan keuangan.

3. Kelangsungan Usaha

Penyusunan laporan keuangan yang dilakukan oleh manajemen perusahaan yang menggunakan SAK ETAP membuat penilaian atas kemampuan perusahaan mempertahankan kelangsungan usaha.

4. Frekuensi Laporan

Perusahaan harus menyajikan laporan keuangan minimal satu tahun sekali

5. Penyajian yang Konsisten

Penyajian dalam laporan keuangan antar periode harus konsisten kecuali jika terjadi perubahan yang signifikan atas sifat operasi perusahaan atau perubahan penyajian dengan tujuan menghasilkan penyajian yang lebih baik sesuai penerapan kebijakan akuntansi.

6. Informasi Komparatif

Informasi harus disajikan komparatif dengan periode sebelumnya kecuali dinyatakan lain oleh SAK ETAP termasuk informasi catatan atas laporan keuangan.

7. Materialitas dan Agregasi

Pos-pos material disajikan secara terpisah dalam laporan keuangan, sedangkan yang non material dikelompokkan bersama menurut jumlah yang memiliki sifat atau fungsi yang sama.

2.3.4 Laporan Keuangan SAK ETAP

Laporan keuangan lengkap menurut SAK ETAP meliputi :

a. Neraca

Neraca merupakan bagian dari laporan keuangan perusahaan yang menyajikan aset, kewajiban dan ekuitas disusun selama suatu periode tertentu dan menunjukkan posisi keuangan pada akhir periode. neraca mencakup pos-pos antara lain : kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lainnya, persediaan, property investasi, aset tetap, aset tidak berwujud, utang usaha, kewajiban pajak, aset dan ekuitas.

b. Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi memasukkan semua pos penghasilan dan beban yang diakui dalam suatu periode kecuali SAK ETAP mensyaratkan lain (SAK ETAP, 2009).

c. Laporan Perubahan Modal juga menunjukkan :

1. Seluruh perubahan dalam ekuitas, atau
2. Perubahan ekuitas selain perubahan yang timbul dari transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemili;

d. Laporan Arus Kas

e. Catatan Atas Laporan Keuangan yang berisi ringkasan kebijakan akuntansi yang signifikan dan informasi penjelas lainnya.

2.4 Badan Usaha Milik Desa

2.4.1 Pengertian Badan Usaha Milik Desa

Menurut (Peraturan Menteri Desa PDTT No 3 Tentang Pendaftaran, Pendataan Dan Pendataan, Pembinaan Dan Pengembangan, Dan Pengadaan Barang Dan/Atau Jasa Badan Usaha Milik Desa/Badan Usaha Milik Desa Bersama, 2021) Badan usaha milik desa adalah badan hukum yang didirikan oleh desa dan/atau bersama desa-desa guna mengelola usaha, memanfaatkan aset, mengembangkan investasi dan produktivitas, menyediakan jasa pelayanan dan/atau menyediakan jenis usaha lainnya untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat desa.

Pemerintah desa dapat mendirikan sebuah badan usaha milik desa sesuai dengan kebutuhan dan potensi desa. Pembentukan badan usaha milik desa diatur dengan peraturan desa. BUMDesa dikelola oleh pemerintah desa dan masyarakat desa setempat. Modal yang didapatkan BUMDesa berasal dari pemerintah desa, tabungan masyarakat, bantuan pemerintah provinsi, pemerintah/kota, pinjaman atau penyertaan modal oleh pihak lain, atau kerjasama yang saling menguntungkan.

BUMDesa merupakan perusahaan yang dikelola dan diprioritaskan untuk pembangunan desa. BUMDesa adalah salah satu langkah yang diambil oleh pemerintah pusat untuk menyeimbangkan pembangunan ekonomi. Dengan pemerataan ini, seharusnya tidak ada lagi ketimpangan antara perkotaan dan pedesaan. Selain itu, masyarakat desa diharapkan dapat mengembangkan desanya sendiri secara mandiri. Dengan adanya BUMDesa diharapkan akan melahirkan industri kreatif yang memperkuat masyarakat pedesaan (Prasetiawan, 2019).

Kemudian menurut (Febryani & Et.al., 2018) BUMDesa adalah organisasi usaha tingkat desa yang dikelola oleh masyarakat dan pemerintah desa untuk memperkuat perekonomian tingkat desa, didirikan sesuai dengan kebutuhan dan potensi desa. BUMDesa dibentuk berdasarkan kebutuhan, potensi dan kapasitas desa untuk meningkatkan keberhasilan desa. Perencanaan dan pendirian BUMDes dilakukan atas prakarsa masyarakat desa dan adanya campur tangan dari pemerintahan desa.

2.4.3 Tujuan Badan Usaha Milik Desa

Pendirian BUMDesa memiliki tujuan sebagaimana yang disebutkan dalam (Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2021 Tentang Badan Usaha Milik Desa, 1945) Pasal 3 bahwa BUM Desa/BUM Desa bersama bertujuan:

- a. Melakukan kegiatan usaha ekonomi melalui pengelola usaha, serta pengembangan investasi dan produktivitas perekonomian, dan potensi Desa;

- b. Melakukan kegiatan pelayanan umum melalui penyediaan barang dan/atau jasa serta pemenuhan kebutuhan umum masyarakat Desa, dan mengelola lumbung pangan Desa;
- c. Melakukan keuntungan atau laba bersih bagi peningkatan pendapatan asli Desa serta mengembangkan sebesar-bearnya manfaat atas sumber daya ekonomi masyarakat Desa;
- d. Pemanfaatan aset Desa guna menciptakan nilai tambah atas aset yang dimiliki oleh Desa;
- e. Mengembangkan ekosistem ekonomi di Desa.

BAB III METODE DAN PROSES PENYELESAIAN

3.1 Desain Penelitian Bersifat Deskriptif Kualitatif

Yaitu penulisan ini untuk memperoleh data dengan melakukan pengamatan secara langsung pada objek penelitian yaitu pada BUMDesa Cahaya Sejahtera Desa Padang Cermin. data yang diperoleh oleh penulis selama melaksanakan Praktik Kerja Lapangan (PKL) kurang lebih 1,5 bulan dimulai dari tanggal 24 Januari 2022 sampai dengan 4 Marret 2022.

3.2 Jenis dan Sumber Data

3.2.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan adalah kualitatif, data kualitatif merupakan data yang didapatkan melalui analisis yang dilakukan dengan wawancara secara langsung untuk memperoleh data dan menjawab rumusan masalah mengenai penerapan SAK-ETAP pada BUMDesa Cahaya Sejahtera.

3.2.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan penulis dalam penyusunan laporan akhir ini sebagai berikut:

- a. Data Primer merupakan sumber data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli atau pihak pertama, merupakan hasil wawancara dan observasi.
- b. Data Sekunder merupakan sumber data yang diambil secara tidak langsung. Data yang sebelumnya telah diolah, seperti data perusahaan dan berbagai referensi buku literatur yang dapat digunakan sebagai acuan yang bisa mendukung penyusunan penulisan laporan akhir.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang didapat dalam penulisan ini sebagai pelengkap dalam penyusunan laporan akhir, penulis menggunakan beberapa metode yaitu:

1. Studi Lapangan
 - a. Wawancara, metode ini dilakukan dengan Tanya jawab secara langsung dengan pihak pengelola BUMDesa Cahaya Sejahtera untuk memperoleh keterangan dan data yang mendukung bagi penulis dalam melakukan penelitian.
 - b. Observasi, pengumpulan data yang dilakukan dengan pengamatan langsung pada BUMDesa Cahaya Sejahtera untuk mendapatkan data-data yang berkaitan dengan pembahasan penelitian. Pengamatan ini dilakukan agar dapat mempercayai data yang diperoleh dari kenyataan yang ada.
 - c. Dokumentasi, pengumpulan data dokumen BUMDesa untuk dijadikan bahan penelitian, penulis juga menggunakan dokumen berupa catatan dan laporan keuangan BUMDesa.
2. Studi Kepustakaan
Studi kepustakaan yang dilakukan dengan cara memperoleh data pendukung dari literature lain seperti, buku, artikel dan jurnal.

3.4 Objek Kerja Praktik

3.4.1 Lokasi dan Waktu Kerja Praktik

Lokasi penelitian ini bertempat di BUMDesa Cahaya Sejahtera Desa Padang Cermin Kecamatan Padang Cermin Kabupaten Pesawaran. Waktu kerja praktik dimulai pukul 10.00 WIB sampai dengan 12.00 WIB.

3.4.2 Gambaran Umum BUMDESA

BUMDesa Cahaya Sejahtera berdiri sejak tahun 2017 yang terletak di Desa Padang Cermin Kecamatan Padang Cermin Kabupaten Pesawaran yang ditetapkan oleh Kepala Desa Bpk Ibrohim Harun. Badan Usaha Milik Desa memiliki badan pengawas beserta pengurus yang terdiri dari Ketua, Sekretaris, Bendahara, dan Anggota. Pada tahun 2017 BUMDesa Cahaya Sejahtera

mendapatkan modal awal mereka yang berasal dari dana desa sebesar Rp 106.900.000 yang pada saat itu memulai bergerak dalam bidang usaha jasa pinjaman. Pada tahun 2018 BUMDes kembali mendapat modal yang berasal dari dana gadis sebesar Rp 183.000.000 dan tahun 2019 mendapat bantuan program dana gadis sebesar Rp 100.000.000 dengan modal tersebut BUMDesa mengembangkan usahanya pada usaha foto copy dan gas elpiji dengan tujuan meringankan masyarakat desa dengan kelangkaan dan besarnya harga gas elpiji yang pada saat itu melonjak.

Para pengelola BUMDesa senantiasa menjalankan usahanya dengan penuh tanggung jawab sejalan dengan visi maupun misi BUMDesa dengan upaya yang dilakukan para pengelola bumdes memberikan dan menyediakan pelayanan yang terbaik kepada masyarakat desa sebagai tujuan untuk mensejahterakan masyarakat pedesaan sekitar.

3.4.3 Visi dan Misi

BUMDesa Cahaya Sejahtera memiliki visi dan misi sebagai berikut:

1. Visi

- 1) Menjadi lembaga usaha Desa Padang Cermin yang sehat, berkembang dan terpercaya yang mampu melayani anggota masyarakat lingkungan dengan sepenuh hati.

2. Misi

- 1) Mengembangkan BUMDesa sebagai lokomotif ekonomi masyarakat Desa Padang Cermin
- 2) Pengembangan simpan pinjamn usaha kecil dan mikro
- 3) Mengembangkan jaringan ekonomi dengan berbagai pihak
- 4) Mengelola dana program yang masuk ke desa bersifat dana bergulir terutama dalam rangka pembangunan ekonomi perdesaan.

3.4.4 Bidang Usaha BUMDESA

BUMDesa Cahaya Sejahtera memiliki beberapa jenis usaha diantaranya:

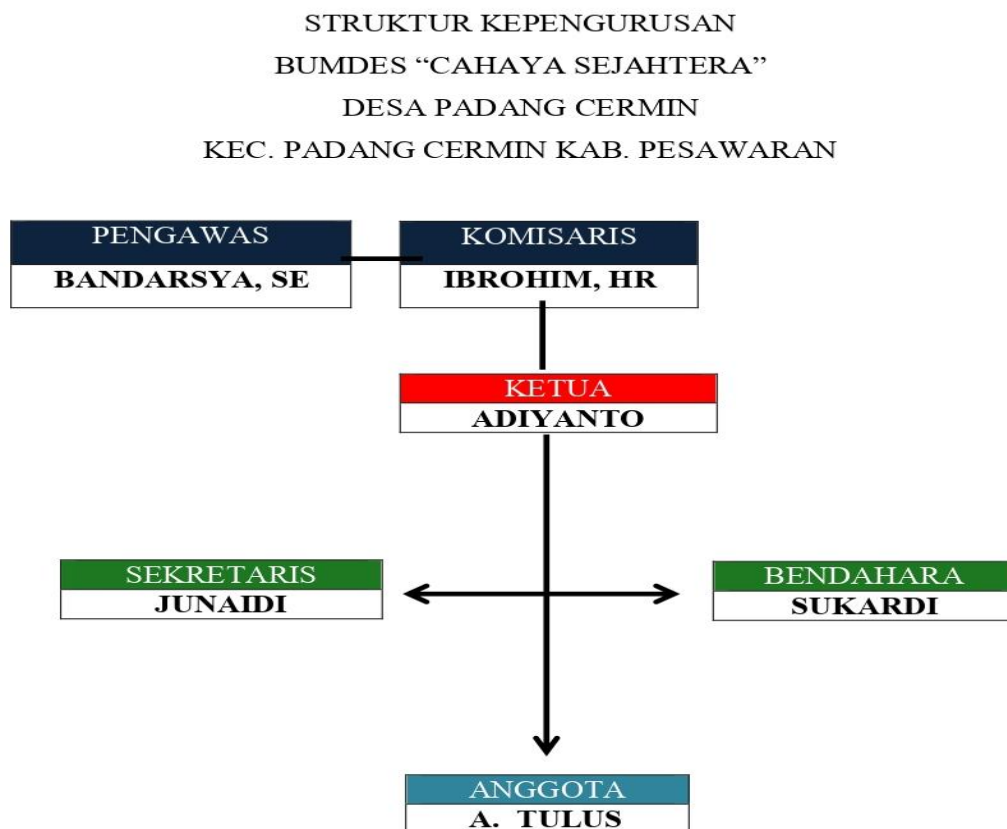
1. Bidang perdagangan

- 1) Gas elpiji, BUMDesa menyediakan tabung gas elpiji 3kg, 5kg, dan 12kg bagi masyarakat desa dan dijual dengan harga standar.
- 2) ATK Fotocopy, menyediakan jasa fotocopy dan penjualan alat tulis.

2. Bidang jasa

- 1) Pinjaman, BUMDesa memberikan pinjaman sebagai modal usaha bagi masyarakat desa, tujuannya agar membantu perekonomian masyarakat desa sekitar.

3.4.5 Struktur Kepengurusan BUMDESA



Gambar 3.4.5 Struktur Kepengurusan BUMDesa Cahaya Sejahtera

Sumber : Hasil wawancara bersama pengurus BUMDesa Cahaya Sejahtera

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang penerapan SAK ETAP dalam laporan keuangan BUMDesa Cahaya Sejahtera dapat disimpulkan bahwa :

1. BUMDesa Cahaya Sejahtera tidak melakukan penyusunan terhadap laporan keuangan. BUMDes hanya membuat laporan pertanggungjawaban yang direkapitulasi dari buku catatan kas mereka. Dalam SAK ETAP dijelaskan bahwa laporan keuangan lengkap terdiri dari Laporan Neraca, Laporan Laba Rugi, Laporan Perubahan Ekuitas (Modal), Laporan Arus Kas dan Catatan Atas Laporan Keuangan. Penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi sangat penting bagi suatu entitas terutama bagi BUMDesa Cahaya Sejahtera baik pengurus maupun pihak internal dan eksternal dalam mengamati serta menganalisis kondisi kesehatan keuangan BUMDes sehingga tidak terdapat kecurigaan oleh pihak-pihak tertentu. Oleh karena itu penulis melakukan penyusunan laporan keuangan yang mengacu pada SAK ETAP. Laporan keuangan yang disusun oleh penulis menunjukkan laba bersih sebesar Rp 3.010.728 yang mana laba bersih yang didapatkan oleh BUMDes Cahaya Sejahtera ini menunjukkan kondisi keuangan dan kinerja para pengurus BUMDes.
2. Dalam prakteknya BUMDesa Cahaya Sejahtera belum mengaplikasikan akuntansi yang mengacu kepada SAK ETAP dikarenakan keterbatasan pengetahuan tentang akuntansi para pengurus BUMDes sehingga belum dapat mengaplikasikannya dengan baik. Hal tersebut bukan semata-mata kesalahan para pengurus BUMDesa Cahaya Sejahtera, tetapi juga belum optimalnya peran pemerintah dalam mendorong dan memfasilitasi praktik akuntansi di beberapa BUMDesa.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian penulis menyarankan beberapa hal, sebagai berikut :

1. Agar BUMDesa Cahaya Sejahtera dapat melakukan pencatatan dan penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi, diperlukan adanya pelatihan dan pendampingan bagi pengurus yang lebih teratur dan berkelanjutan sehingga BUMDesa dapat menyajikan laporan keuangan yang lengkap sesuai dengan Standar Akuntansi yang berlaku (SAK ETAP).
2. BUMDesa Cahaya Sejahtera juga wajib membuat laporan keuangan sesuai dengan SAK ETAP hal ini, agar memudahkan pengurus dalam mempertanggung jawabkan perkembangan unit usaha BUMDes kepada masyarakat desa dalam musyawarah desa.
3. Dalam bab pembahasan, penulis sudah melakukan penyusunan laporan keuangan yang lengkap berdasarkan SAK ETAP guna membantu BUMDesa Cahaya Sejahtera sehingga rekomendasi tersebut dapat diterapkan dalam melakukan penyusunan laporan keuangan periode berikutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Fahmi, I. (2011). *Analisis Laporan Keuangan*. Alfabeta.
- Febryani, H., & Et.al. (2018). Keberadaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Sebagai Penguatan Ekonomi Desa Abiantuwung. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 8(1).
- Hery. (2021). *Analisis Laporan Keuangan-Integrated And Comprehensive*. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2009). *Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 Penyajian Laporan Keuangan*. Salemba Empat.
- Kusrini, H. (2020). *Analisis Penerapan SAK ETAP Pada Laporan Keuangan BUMDES Kamboja Desa Cinta Raja*. Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.
- Maith, H. A. (2013). Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 1(3).
- Maksi, H., & Nurul, M. (2017). Penerapan Akuntansi dan Kesesuaiannya Dengan SAK ETAP Pada UMKM Tegal. *Jurnal Akuntansi, Ekonomi Dan Manajemen Bisnis*, 5(2).
- Norkamsiah, et al. (2016). *Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Pada Penyusunan Laporan Keuangan*. 13(2).
- Peraturan Menteri Desa PDTT No 3 Tentang Pendaftaran, Pendataan Dan Pendataan, Pembinaan Dan Pengembangan, Dan Pengadaan Barang Dan/Atau Jasa Badan Usaha Milik Desa/Badan Usaha Milik Desa Bersama, (2021).
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2021 Tentang Badan Usaha Milik Desa, (2021).
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2021 Tentang Badan Usaha Milik Desa, (1945).
- Prasetiawan, H. A. dkk. (2019). Pendampingan Perancangan Kebijakan Akuntansi Berdasarkan SAK ETAP Dalam Pelaporan Keuangan Pada BUMDes Tirta

Mandiri, Desa Ponggok, Klaten. *Jurnal Keuangan Dan Akuntansi Terapan*, 1(3), 198–214.

Prawiro, M. (2020). *Pengertian Akuntansi*. Maxmanroe.

SAK ETAP. (2009). Ikatan Akuntansi Indonesia. www.iaiglobal.or.id

Sinaga, D. I. S. (2021). *Analisis Penerapan SAK ETAP Pada Badan Usaha Milik Desa Yang Ada di Kecamatan Pulo Bandring Kabupaten Asahan*.